

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SMA NEGERI 1 SAWAN

Andriadi

Universitas Pendidikan Ganesha

I Wayan Lasmawan

Universitas Pendidikan Ganesha

I Nengah Suastika

Universitas Pendidikan Ganesha

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kondisi pembelajaran karakter siswadi SMA Negeri 1 Sawan, 2) Untuk mengetahui internalisasi pendidikan karakter di SMAN 1 Sawan, 3) Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Sawan, 4) Untuk Mengetahui apa yang menjadi tantangan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di era revolusi 4.0. Data tentang implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada siswa SMA Negeri 1 Sawan dikumpulkan melalui metode observasi, kuisisioner, wawancara dan dokumentasi. Data analisis dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran karakter siswa di SMA Negeri 1 Sawan berjalan dengan baik. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa SMA Negeri 1 Sawan melalui kegiatan ekstra-kurikuler (Pramuka, OSIS, PMR,), Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap upacara dan pada saat pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, Do'a bersama dan melakukan kegiatan keagamaan. Ini menunjukkan dari hasil pengamatan penelitian, bahwa SMA Negeri 1 Sawan telah terjadi suatu pengupayaan implementasi nilai-nilai karakter secara sistemik baik secara non-akademik dan akademiknya dalam lingkungan SMAN 1 Sawan.

Abstract

The objectives of this study are: 1) To find out the condition of student character learning in Sawan 1 Public High School, 2) To know the internalization of character education in Sawan 1 Public High School, 3) To find out how the Implementation of Character Education Values in 1 Sawan Public High School, 4) To find out what are the challenges of citizenship education subjects in the revolutionary era 4.0. Data on the Implementation of Character Education Values Through the Subjects of Citizenship Education in Sawan 1 State High School Students was collected through observation, questionnaire, interview and documentation methods. Data analysis using qualitative research techniques. The results of data analysis showed that the conditions of student character learning at Sawan 1 Public High School went well. Implementation of Character Education Values in Sawan 1 High School students through extra-curricular activities (Scouting, OSIS, PMR,), singing Indonesia Raya songs at each ceremony and at the time of citizenship education

learning, Do's together and conducting religious activities. This shows from the results of research observations, that SMA 1 Sawan has taken place an effort to implement character values systemically both non academically and academically within the Sawan 1 Public High School environment

Keywords: Implementation; Values of Character Education; and Civics Education.

Pendahuluan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berisi bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mecerdaskan kehidupan bangsa bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab. Upaya untuk melindungi kepentingan WNI yang dilakukan melalui perangkat hukum diharapkan mampu menciptakan norma hukum yang dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat. *For the Indonesian government continues to boost economic growth in Indonesia in various fields for the sake of the public welfare.* Karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Hal ini mengandung pengertian bahwa karakter merupakan kebajikan yang ditanamkan pendidik melalui internalisasi nilai yang mempunyai relevansi dalam membangun system berpikir dan berperilaku peserta didik. Proses pengembangan nilai-nilai yang menjadi landasan dari karakter itu menghendaki suatu proses yang berkelanjutan, dilakukan melalui berbagai mata pelajaran yang ada dalam kurikulum, salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang mengemban perbaikan nilai.

Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik (*good character*) berlandaskan kebijakan-kebijakan inti (*core virtues*) yang secara efektif baik bagi individu maupun masyarakat (Lickona, 2013). Kebijakan yang di maksud adalah kebijakan yang merujuk kepada kebijakan fundamental dan sepenuhnya kebijakan esensial.

Selain dua kebijakan fundamental, ada sepuluh kebijakan Esensial yang dibutuhkan untuk membentuk karakter yang baik. Kebijaksanaan, keadilan, ketabahan, pengendalian diri, kasih, sikap positif, kerja keras, integritas, penuh sukur, dan kerendahan hati. (Lickona 2004).

Nilai karakter **mandiri** merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. 4. Gotong royong Nilai karakter **yang** mencerminkan

tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama.

Pada dasarnya pendidikan karakter di Indonesia telah mendapatkan perhatian serius dari pemerintah untuk dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah sebagai program utama dalam pengembangan peserta didik. Kamendiknas dalam hal ini telah merencanakan penerapan pendidikan karakter di setiap sekolah pada tahun 2010 Sampai saat ini.

Krisis karakter dan watak kebangsaan ini menandakan bahwa pengetahuan agama dan moral yang didapatkan di bangku sekolah ternyata tidak berdampak terhadap peserta didik ketika berada di tengah-tengah masyarakat, apalagi dari sifat kepribadian seperti ini di dukung oleh ketidak adanya harmonisasi dalam keluarga, masih banyak mengalami disorientasi, yang di akibatkan oleh serbuan globalisasi dan gaya hidup yang tidak kompetibel dengan nilai, moral, dan agama, social budaya nasional maupun budaya local.

Berdasarkan pengalaman penulis di SMA Negeri 1 Sawan baik secara langsung dan tidak langsung, secara langsung yang dimaksud oleh penulis adalah penulis menemukan permasalahan-permasalahan itu benarnya adanya pada saat penulis melaksanakan tugas dari kampus dalam Program Pengalaman Lapangan PPL-Real selama 2 bulan lamanya dan di tambah dengan observasi penelitian.

Adapun secara tidak langsung yang dimaksud penulis adalah penulis mendapatkan informasi itu melalui Guru pengajar, Pegawai sekolah lainnya dan para siswa yang berada di sekolah tersebut. Adapun masalah-masalah yang penulis temukan pada waktu itu adalah, perilaku siswa terhadap gurunya hamper persis dengan perilakunya kepada temannya, siswa kurang menghargai guru ketika guru menjelaskan, masih banyak siswa yang membutuhkan jasa temannya untuk menyelesaikan tugasnya, ribut di kelas, terlambat datang kesekolah, siswa menggunakan asosoris, siswi yang menggunakan alat kecantikan seperti bedak, gencu, bulu mata palsu, yang pada hakikatnya melanggar aturan yang sudah di tentukan di SMA Negeri 1 Sawan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis menangkap urgensi permasalahan yang masih berkembang sampai saat ini terjadi didalam pendidikan Indonesia khususnya di sekolah yang kurang memperhatikan kondisi penerapan. Dalam satu upaya untuk menangani permasalahan krisis multidimensional yang saat ini terjadi. Hal ini dilakukan dengan penanaman nilai-nilai dalam pendidikan. Kemunculan gagasan program pendidikan karakter di Indonesia, dapat dimaklumi karena selama ini proses pendidikan belum berhasil membangun manusia Indonesia yang berkarakter, bahkan banyak yang menyebut, pendidikan telah gagal karena banyak lulusan sekolah atau sarjana yang piawai dalam menjawab soal ujian, berotak cerdas, tetapi mental dan moralnya lemah. Hal ini dikarenakan nilai-nilai kebaikan itu diajarkan dan diujikan sebatas pengetahuan di atas kertas dan dihafal sebagai

bahan yang wajib dipelajari saja, dengan permasalahan inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Mata Pelejaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa SMA Negeri 1 Sawan”.

METODE

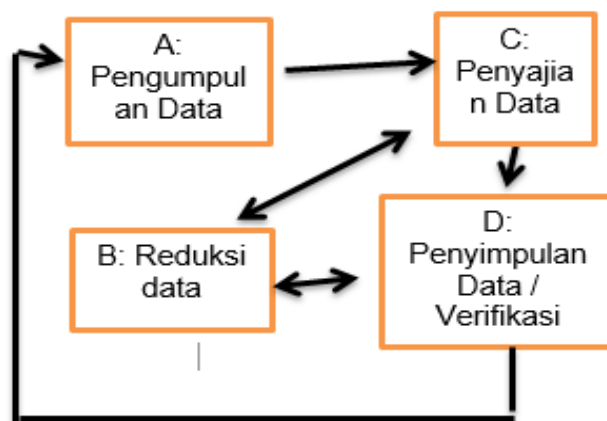
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris mengkaji prinsip-prinsip aturan yang berasal dari bahan literatur yang ada, lebih lanjut dilihat penerapan regulasi tersebut pada kenyataan sosial di masyarakat. *Approach method in this research is empirical approach* dimana kajian yang memandang kenyataan yang mencakup kenyataan sosial, kenyataan kultur dan mengkaji secara *in action*. Dimana penelitian ini beranjak dari adanya kesenjangan antara *das sollen* dan *das sein*.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Pendekatan perundang-undangan dan pendelatan kasus, Pendekatan Kasus (*case approach*) mencakup pemangku kepentingan dan kunci indikator kinerja (KPI) (Purnamawati, I.G.A., Adnyani, N.K.S., 2000 : 143).

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sawan yang terletak di jalan Raya Abasan, Desa Sangsit, Kec. Sawan, Kab. Buleleng Prov. Bali.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif tehnik pengumpulan data yang di gunakan adalah. 1. Kuesioner, 2 observasi, 3. Wawancara, 4. Dokumentasi.

Analisis data penelitian adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan



ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, (Sugiyono, 2016).

Bagan tersebut adalah bentuk analisis data. Pertama: Pengumpulan data merupakan suatu proses yang ditempuh untuk memperoleh informasi berkaitan dengan penelitian. Kedua: Reduksi data. Data yang telah terkumpul akan dilakukan reduksi. Ketiga: Penyajian data, hasil penelitian yang diperoleh dari penerapan beberapa metode pengumpulan data disajikan dalam bentuk teks yang

bersifat naratif (Sugiono, 2010). verifikasi data. Pada tahap ini dilakukan penyimpulan terhadap hasil penelitian namun simpulan tersebut dapat bersifat sementara dan akan dilakukan verifikasi sampai sesuai dengan tujuan penelitian. Upaya penggalan, analisis, dan pemetaan fokus masalah penelitian dilakukan dengan mengacu pada model analisis lintas situs.

Hasil Dan Pembahasan

Inovasi dari penelitian ini adalah inovasi dalam perumusan kebijakan di level desa adat di Bali. Dari hasil analisis pengumpulan data yang dapat penulis simpulkan melalui wawancara, Observasi dengan kepala sekolah, 2 guru pengajar dan beberapa siswa/i lainnya antara lain: Implementasi pendidikan karakter dilakukan melalui keterpaduan anatara pelaksanaan kegiatan Intrakulikuler dan Ekstrakulikuler (Osis, Pramuka, PMR, Paskibra, Seni Musik, Kerohanian, pancasilak, bola sepak bola dan putsal, basket, Bela diri dan seni tari) yang ada di SMAN 1 Sawan.

Kegiatan-kegiatan yang mampu dilakukan dalam menginternalisasikan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Sawan sebagai berikut: Upacara bendera: Upacara bendera di SMAN 1 Sawan merupakan salah satu upaya untuk meujudkan tujuan pendidikan dalam penanaman nilai-nilai kepada siswa/i. SMAN 1 Sawan melibatkan Kepala sekolah, guru pengajar, tata administrasi/TU dan para siswa/i SMAN 1 Sawan. Upacara pengibaran bendera merah putih dilaksanakan pada jam 07.00 tiap hari senin, dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dari pelatihan siswa/i yang ditugaskan dalam kepengurusan upacara bendera merah putih. Dalam upacara bendera yang dilaksanakan di SMAN 1 Sawan mencakup nilai-nilai dalam kegiatan sebagai berikut: religius, disiplin, semangat kebangsaan, gotong royong dan tanggung jawab. Keberadaan aturan serta kepatuhan terhadap aturan tersebut akan mendukung efektifitas keberlakuannya.

Proses Belajar Mengajar (PBM): implementasi pendidikan karakter melalau proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sawan, sebagai berikut: 1. Berdoa bersama sebelum pelajaran di mulai, 2. Seorang menjadi tauladan, 3. Selalu memberikan motivasi, 4. Menggunakan contoh kasus yang real, 5. Menyanyikan 2 lagu nasional pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Adapun nilai yang terkandung di dalamnya antara lain: religius, toleransi, disiplin, tanggung jawab, rasa ingintahu, gemar membaca, menghargai prestasi, cinta tanah air, semangat kebangsaan mandiri, rasa ingintau, kerja keras. SMA Negeri 1 Sawan mempunyai 11 ekstarakulikuler sebagai wahana dalam menyalurkan minat dan bakat, dalam ekstarakulikuler ini sangat membantu penanaman dan penerapan nilai karakter, adapun ekstrakulikuler yang ada di SMAN 1 Sawan. Nilai-nilai ini akan termanifestasi dari pikiran, sikap, dan perilaku masyarakat setempat dalam memandang, mengelola, dan memberikan manfaat kepada siswa.

SMAN 1 Sawan melakukan kerja sama dengan pihak keluarga peserta didik, oleh karena itu ada dua cara yang dilakukan SMAN 1 Sawan, yang pertama: melakukan seminar penumbuhan karakter, kedua: melakukan seminar berkala kepada orangtua peserta didik, ketiga: melakukan pendekatan dengan cara membentuk suatu grup atau mengumpulkan kotak orang tua peserta didik untuk dapat melakukan pembinaan dalam pengembangan karakter terhadap peserta didik.

Pentingnya dilakukan penelitian ini, bahwa peneliti menilai ada pembalikan cara berpikir di kalangan masyarakat. Pemanfaatan teknologi internet sebagai media pembelajaran, para guru di SMAN 1 Sawan sangat menganggap penting teknologi internet dalam media pembelajaran, khususnya guru pengajar pendidikan kewarganegaraan, teknologi internet sangat mempermudah penyampaian dan pemahaman siswa dalam memahami materi yang diajar, contoh: materi HAM para siswa akan diajarkan untuk mencari artikel pelanggaran HAM, mencari kasus yang masih hangat tentang pelanggaran HAM, memperlihatkan foto dan video yang berkaitan pelanggaran HAM dan kemudian memberikan motivasi dan pemahaman yang benar.

Hambatan dalam menerapkan teknologi internet sebagai media pembelajaran, di SMAN 1 Sawan dalam segi sarana penunjang pengaplikasian internet sebagai media pembelajaran, terdapat beberapa hambatan antara lain, proyektor untuk menampilkan video dan foto dalam penyampaian guru sangat terbatas, SMAN 1 Sawan mempunyai 7 proyektor, 5 yang bisa digunakan dan 2 rusak, dalam segi ini tidak cukup untuk keseluruhan kelas yang ada di SMAN 1 Sawan wifi hanya berjumlah 3, hal ini tidak cukup dalam menjangkau keseluruhan kelas yang ada. Walaupun demikian hambatan yang ada. Para guru SMAN 1 Sawan dapat menutupi kekurangan dengan melakukan berbagai cara, sehingga demikian di SMAN 1 Sawan dalam pengaplikasian internet sebagai media pembelajaran masih tetap dilakukan.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul Implementasi Nilai-nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa SMAN 1 Sawan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pertama: internasiasasi dan implementasi nilai-nilai karakter di SMAN 1 Sawan dimulai dari pembiasaan yang dilakukan oleh para guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa SMAN 1 Sawan. Pelaksanaan proses mengajar, harus disesuaikan dengan aturan yang ada yaitu dengan menggunakan pedoman yang berupa RPP dan Silabus yang sudah dikonfirmasi kepada kepala sekolah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai pendidikan karakter merumuskan 18 belas nilai karakter yang dapat ditemukan di Intrakurikuler dan

ekstrakurikuler di SMAN 1 Sawan: 1). Religius, 2). Jujur, 3) Toleransi, 4). disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri 8). Dekomrasi 9). Rasa ingin tau, 10). semangat kebangsaan 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat, 14) cinta damai 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial dan 18) tanggung jawab. Adapun dalam rumusan nilai karakter yang di utamakan menurut Mendekbuat dalam penguatan pendidikan karakter “PPK” yang menjadi prioritas antara lain. 1). Religius, 2). Nasionalis, 3). Integritas, 4). Mandiri dan 5). Gotong royong. Hal ini dapat di temukan dalam kegiatan rutin melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler dalam kegiatan upacara bendera, proses belajar mengajar, ekstrakurikuler (OSIS, kerohanian, PMR, Pramuka, seni tari, pencak silat, seni musik, Paskibra dan bidang ke olahraga lainnya). Kedua: pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran di anggap sangat penting dalam proses penyampaian materi yang dilakukan oleh guru di SMAN 1 Sawan Khususnya guru pengajar pendidikan kewarganegaraan yaitu ibuk Dra, Ni Komang Triawiati, selalu memanfaatkan media internet sebagai proses belajar dan mengajar hal ini di anggap sangat mempermudah memberikan pemahaman kepada siswa SMAN 1 Sawan. Walaupun di SMAN 1 sawan, terdapat beberapa hambatan akan tetapi hal ini dapat di tutupi dengan melakukan berbagai macam cara untuk dapat menerapkan internet sebagai media pembelajaran.

Jumlah siswa	Jumlah soal	Rerata Skor	Rerata Nilai
20	20	82,05	82,05

Dari data keseluruhan yang penulis dapati ini menunjukkan guru pengajar serta SMAN 1 Sawan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter sudah ber Nilai *Positif* dalam mengimplementasika nilai pendidikan karakter terhadap peserta didik di SMAN 1 Sawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sutono. 2015. *Meneguhkan Pancasila Sebagai Filsafat Pendidikan Nasional*. Diunduh 15 September 2019.
- Alihamdan, 2017. <https://alihamdan.id/implementasi/>. Diakses, 9 November 2019. Diakses, 1 November 2019.
- Arifin, H.M. 1993. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Prndrkatan Prodik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Asep Sulaiman, 2015. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Bandung: Cv Arvino Raya.
- Azra, Azyumardi & Komaruddin Hidayat 2018. *Pendidikan Kewarganegaraan (civic education)*. Jakarta: ICCE UNIN & Prenada Media Group.
- Azzet, Ahmat Muhaimin, 2011. *Urgensi Pendidikan karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Rus Media.
- Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Doni, Koesoema A, 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Memendidik Anak di Jaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Elfindi & lilik hendrajaya, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badouse Media Jakarta.
- Fathurrohman, dkk. 2017. *Pembangunan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Ghony, Djunaidi M & Fauzan Almanshur. 2012. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Jam'iyah, Nur Aeni. 2001. *Faktor-faktor Pendidikan Menurut Al-Ghazali dalam Qitab Ihya' Ulumuddin*. Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jhon Ibrahim, 2006. *Teori dan metode Penelitian Hukum Normatif*. Malang: Bayumedia.
- Kaelan, 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: PT. Paradigma.
- Lanlan Muhria, 2017. *Pengertian dan Tujuan Internalisasi Nilai Dalam Pembelajaran*. Diunduh , 03 September 2019.
- _____. 2017. "Pengertian dan tujuan internalisasi" tersedia pada <https://www.lyceum.id/pengertian-dan-tujuan-internalisasi-nilai-dalam-pembelajaran/>. diakses, 03 September 2019.
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: BantamBooks.
- _____. 1991: Marvin W. Berkowitz & Melinda C. Bier. 2015. *What Works In Character Eduqation: A research-driven guide for eduqation* Washington DC: Character Eduqation Partnerthip, p.1
- _____. 2013. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana sekolah dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*. Bandung: Bumi Aksara.
- Lorens, Bagus. 1996. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia, p. 392.
- Mantra, Ida Bagoes. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhaimin, dkk, 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya; Citra media

- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penilitin Kualitatif*. Bandung: Remaja Resdokarya.
- Natajaya, I Nyoman 2014. *Problematika Kepemeimpinan Pendidikan*. Singaraja: Undiksha Press.
- Negara Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Nomer 4301, Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Ningsih, Tutuk, 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Volume,11, Nomor 1
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/pandecta/article/view/5037/4991>
- Purnamawati, I.G.A, Adnyani, N.K.S. Performance Evaluation of Microfinance Institutions and Loacal Wisdom-Based Management Concept. (2020) Managemen Science Latters, 10 (2), pp. 143-152.
<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57210934769>
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saptono, 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlanga Grub
- Sayudi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam biroksasi pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Suastika, I Nengah dan Ketut Sedana Arta. 2018. *Folklor Bali dalam Pembelajaran IPS-SD*,Undiksha Press.
- Sudrajat, Ajat. 2011. *Mengapa Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Fis Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh 1 November 2019.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metodelogi Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodi. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surachman, Arif. 2010. *PERPUSTAKAAN SEKOLAH: Sebuah elemen penting dalam keberhasilan pendidikan dan pembelajaran di sekolah*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Diunduh 1 Maret 2020.
- Usman, Moh Uzer 2002. *Menjadi Guru Profesional*: DPM Book Store
- Wibowo, Agus 2012. *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Wirawan, W. & Natajaya. 2014. *Pelaksanaan Pendidikan karakter Melalui Pembelajaran Sejarah*. Jurnal Pasca Undiksha. Vol. 5. Diunduh, 10 Agustus 2019.
- Zubaedi, 2011. *Desain pendidikan Karakter “Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pradana Media Group.
- Zuriah, [Dian Laraswati](#). [Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Pembangunan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa, Upaya Strategi Menciptakan Sistem Pendidikan Penangkal Degradasi Moral](#). Universitas Brawijaya. Diunduh 05 Agustus 2019.